

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*, yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, kemudian melihat kembali ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Ezmir, 2008).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif *ex post facto*. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Menurut Punch (1988) dalam (Ali et al., 2022) Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.

Penelitian kuantitatif *ex post facto*, karena dalam penelitian ini perubahan variabel bebasnya telah terjadi perlakuan sebelumnya sehingga yang akan di kaji adalah bagaimana menetapkan sebuah sebab akibat yang sedang di amati (Nana syaoidah ,2020). Penelitian *ex post facto* merupakan salah satu jenis penelitian dimana variabel- variabel bebasnya telah terjadi perlakuan (*treatment*) yang dilakukan penelitian berlansung. Penelitian jenis ini dilakauakan untuk menganalis apa saja yang tmenjadi faktor penyebab terjadinya suatau fenomena.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Padang yang terletak di Jl. Bundo Kandung No 27, Kelurahan Belakang Tangsi, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan selama tahun ajaran 2025 -2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Sugiono., 2021)

populasi dalam penelitian ini seluruh siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di SMP Negeri 2 Padang yang berjumlah 30 orang. Populasi Peserta didik yang ikut kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Populasi penelitian daftar siswa yang ikut Ekstrakurikuler Tahfidz di SMP Negeri 2 Padang

No	Nama Siswa	P/L	Kelas
1	Winna Ardelina	P	8.4
2	Zahira Ismail	P	8.4
3	Gabriel	L	7.1
4	Kayla	P	7.1
5	Arum	P	7.1
6	Alysa Fitri	P	8.6

7	Khaira Az-Zahra	P	7.4
8	Annisa	P	8.5
9	Hanna Andjani	P	9.2
10	Siti	P	9.4
11	Revano	L	8.2
12	Nazla	P	7.2
13	Raisya	P	7.1
14	Tasya	P	9.5
15	Putri Nurul	P	8.1
16	Syifa	P	7.2
17	Raska	P	7.2
18	Tifani	P	8.1
19	Suci	P	9.1
20	Ramadhan	L	8.6
21	Fiola	P	9.7
22	Nadya	P	8.6
23	Andriyan	L	9.2
24	Aira	P	8.1
25	Dava	L	7.8
26	Jihan	P	7.6
27	Alya	P	9.4
28	Dean	L	8.5
29	Luthfi	L	8.5
30	Ayana	P	7.8

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri atau keadaan tertentu. Sedangkan menurut (Sugiono, 2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan sebagai wakil dari populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler tahfidz sebanyak 30 orang. Karena apabila jumlah responden kurang dari 100, maka sampel yang diambil adalah semuanya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Asrulla et al, 2023). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang.

Untuk memudahkan dalam pengambilan data maka dibuatkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Sampel penelitian daftar siswa yang ikut Ekstrakurikuler Tahfidz di SMP Negeri 2 Padang

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	VII	2	8	10
2.	VIII	4	8	12

3.	XI	2	6	8
Jumlah		8	22	30

D. Varibel penelitian

Varbel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian dan memiliki variasi nilai antara suatu obyek dengan objek lainnya.

Variabel di gunakan untuk menjelaskan memprediksi, dan menguji hubungan antar fenomena yang diteliti. Menurut Sugiono, variabel penelitian adalah atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2020). Menurut hubungan satu variabel dengan variabel lain maka macam – macam variabel di bagi menjadi variabel independen dan dependen.

1. Variabel independen (x)

Variabel independen dikenal dengan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel lainya atau menjadi sebab perubahan variabel terikat. dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah keikutsertaan Peserta didik dalam ekstrakurikuler

2. Variabel dependen (y)

Variabel dependen dikenal dengan variabel terkait atau variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat variabel

bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabelnya adalah pembentukan akhlak Peserta didik

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik instrumen angket atau kuesioner. Menurut Creswell (Ardiansyah et al., 2023) Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar dalam penelitian kuantitatif.

Penyusunan angket dilakukan dalam bentuk skala *Likert* dengan alat ukur berbentuk *Checklist*. berisi sejumlah pernyataan untuk diisi oleh responden. Pernyataan disusun sedemikian rupa untuk mengungkapkan data-data diperlukan yang diisi atau dijawab secara individu. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari positif sampai negatif alternatif jawaban sebanyak lima buah (Sugiono, 2020) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Skoral alternatif jawaban angket siswa

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

a. Kisi-kisi Angket Penelitian

Pengunaan angaket ditunjukan untk mengungkapkan data – data tentang pengaruh keikutsertaan pererta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dalam pembentukan pembentukan Akhlak di SMP 2 Negeri Padang.Untuk memudahkan dalam penyusunan angket peneliti membuat kisi – kisi sebagai berikut:

Tabel 3. 4
kisi-kisi Penelitian keikutsertaan Peserta didik

Variabel	No	Indikator	Subindikator	Nomor Item	Jumlah
Keikutsertaan	1.	Perilaku	Tindkan fisik	1,11,14	3
			Verbal	3,2,6,2 5	4
			Mental	13,15 16	3
	2.	Emosi	Kebahagiaan,kegembiraan	18,23,9 ,5,12	5
			Kesedihan , ketakutan	7,8,17	3

	3.	Kognitif	Pengetahuan, pemahaman	4,19,20	3
			Kemampuan berfikir	10,21,22,24	4

Tabel 3. 5
kisi-kisi Penelitian Pembentukan Akhlak Peserta didik

Variabel	No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor item	Jumlah
Pembentukan Akhlak	1.	Akhlak terhadap Allah	Mempercayai tiada tuhan selain allah	1,20,21	3
			Menjaga sholat lima waktu, Melaksanakan puasa	9,18,22	3
	2.	Akhlak sesama Manusia	Tolong menolong, mengasihi orang yang kurang mam pu	2,4,5	3
			Berbaik sangka, menjaga silaturahmi	12,19,17	3
	3.	Akhlak terhadap Lingkungan	Menjaga kebersihan lingkungan, tidak merusak alam dan melakukan penghijauan	3,8,15	3
			Menyayangi hewan dan tumbuhan	11,16	2
	4.	Akhlak terhadap diri sendiri	Menjaga kesehatan jasmani dan rohani	13,14,24	3
			Membiasakan berperilaku baik seperti jujur, ikhlas, syukur, sabar dan bertanggung jawab	6,7,10,23,25	3

b. Validitas instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan pengukuran itu valid, yang berarti instrumen tersebut digunakan mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Idris (2021:17)

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan – tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. (Suharsimi Arikunto, 2020) Model untuk menguji validitas adalah *korelasi produk momen* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

Untuk menganalisis item yang digunakan pada penelitian ini penulis terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen penelitian. Adapun uji coba instrumen yang dilakukan pada murid rumah tahfidz Al- Qur'an Al- Fatih pada tanggal 3 April 2026 yang setara dengan siswa tingkat SMP. Uji coba dilakukan terhadap 15 orang responden yang pertanyaannya sebanyak 50 butir item

Hasil yang diperoleh dalam uji coba item dikonsultasikan kepada nilai adapun ketentuan pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai kecil atau negatif dari r tabel (0,3610 untuk taraf 5%) maka item dinyatakan tidak valid
- 2) Apabila nilai besar dari r tabel (0,3610 untuk taraf 5%) maka item dinyatakan valid

Berdasarkan hasil uji validitas dari 50 pertanyaan di dapatkan hasil sebagai berikut yang dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut

Tabel 3. 6
Hasil Uji validitas

Variabel	Kategori Item	Nomor Item	Jumlah Item
Keikutsertaan	Valid	1,2,3,4,5,6,,8,9,10,11,13,15,17,18,19,20,21,22,24,25,12,16	22
	Tidak Valid	23,14,7	3
Pembentukan akhlak	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,14,15,16,17,18,,20,21,22,24,23,25	23
	Tidak valid	19,11	2

Berdasarkan hasil uji validitas soal pada tabel 3.6 diketahui bahwa instrumen tes yang di uji cobakan pada anak rumah tahfidz yang melibatkan 15 orang murid sebagai responden uji coba. Instrumen awal yang di uji cobakan terdiri dari 50 soal, yang terdiri dari 25 soal variabel independen dan 25 soal variabel dependen, dari hasil uji validitas tersebut menunjukkan 25 soal independen atau keikutsertaan terdapat 3 butir soal di kategorikan tidak valid dan dari 25 soal variabel dependen atau pembentukan akhlak terdapat 2 butir soal yang di nyatakan tidak valid.

Butir soal yang memenuhi kriteria valid dari pengujian validitas dapat di gunakan dalam penelitian, sedangkan butir soal yang dikegorikan tidak valid, dikonsultasikan dengan pembimbing bawah soal yang tidak valid tidak di buang tetapi di perbaiki redaksi pertanyaanya. Oleh karena itu, jumlah butir pertanyaanya tetap berjumlah 50 butir pertanyaan.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen reliabilitas (andal) berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, instrumen yang telah valid kemudian dilakukan uji realibilitas menggunakan rumus *Apha Cronbachs* dengan bantuan SPSS versi 26, Jika r alpha positif dan lebih besar dari r tabel (0,600) berarti keseluruhan butir instrument tersebut reliabel (Idris 2021). Berikut hasil pengujian reliabilitas masing-masing variabel penelitian :

Tabel 3. 7
Hasil Ujireliabilitas

No.	Nama Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
1	Pembentukan Akhlak (Y)	0,972	Reliabel
2	Keikutsertaan peserta Didik (X)	0,972	Reliabel

Berdasarkan tabel 3,6 dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan realibel. Semua variabel realibel disebabkan karena hasil

correlated total item correlation besar dari 0,600 (untuk $n=30$ r tabel = 0,600).

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Analisis Prasyarat

Uji prasyarat analisis adalah serangkaian pengujian yang dilakukan sebelum pengujian Hipotesis untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi – asumsi statistik tertentu sehingga analisis dapat dipercaya dan valid. Menurut usmadi (2020), uji prasyarat analisis merupakan konsep dasar untuk menentukan statistik. Uji yang digunakan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Berdasarkan Ghozali (2021) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen serta dependen ataupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal, bila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Di uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *shapiro wilk* dengan bantuan SPSS 26 yaitu dengan ketentuan jika nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka hubungan variabel linear.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka hubungan variabel tidak linear

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari varians yang sama. Jadi tujuan dari uji homogenitas untuk mengetahui beberapa kelompok data memiliki varians yang sama. Uji homogenitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *Levene* dengan SPSS versi 26. Adapun kriteria penyusunannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bersifat homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak bersifat homogen

2. Uji Hipotesis

Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah keikutsertaan peserta didik sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembentukan akhlak peserta didik di SMPN 2 Padang

Bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Pembentukan akhlak(Variabel terikat)

X = Keikutsertaan peserta didik(Variabel bebas)

a = Koefisien Konstanta

b = Koefesiensi resgresi

Adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan hasil nilai signifikansi sebagai berikut

a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 di tolak H_a di terima

b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a di terima H_0 di tolak

